ARTIKEL

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PADA UKM GUDANGE TAHU TAKWA (GTT) KEDIRI

Oleh:

CESAR YOGA PRATAMA

13.1.02.01.0016

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, Ak, M.M, M.Si**
2. **Andy Kurniawan, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Cesar Yoga Pratama
NPM	: 13.1.02.01.0016
Telepun/HP	: 085645603214
Alamat Surel (Email)	: Cesaryoga07@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual ProdukPada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri
Fakultas – Program Studi	:Fakultas Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikelyangsayatulismerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis**)**danbebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, Ak, M.M, M.Si NIDN. 0710106402	Andy Kurniawan, S.E., M.Ak NIDN. 0719128604	Cesar Yoga Pratama 13.1.02.01.0016

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PADA UKM GUDANGE TAHU TAKWA (GTT) KEDIRI

Cesar Yoga Pratama
13.1.02.01.0016
Ekonomi -Akuntansi
Cesaryoga07@gmail.com
Dra. Puji Astuti, Ak, M.M, M.Si[1] dan Andy Kurniawan, S.E., M.Ak[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Cesar Yoga Pratama : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Produk Tahu Pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan HPP yang tepat dan akurat merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan HPP yang tepat dan akurat, perusahaan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual produk. Penelitian ini dilakukan di UKM Gudange Tahu Takwa Kediri yang berlokasi di Jl. Pamenang, Ds. Toyoresmi, Kec. Ngasem, Kab. Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk pada UKM GTT Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah *full costing,* dan penentuan harga jual produk dengan pendekatan *cost-plus pricing.*

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual dengan metode *full costing* diperoleh hasil yang berbeda dengan yang dilakukan oleh perusahaan. Penetapan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* pendekatan *cost-plus pricing* lebih tinggi dibandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan. Hasil perhitungan harga jual dengan metode *full costing* pendekatan *cost-plus pricing* adalah sebesar Rp.1.881 tahu bulat, Rp. 2.737 tahu kuning,Rp. 17.199 tahu krispi, dan Rp. 18.240 stik tahu sedangkan dengan metode perusahaan adalah sebesar Rp. 1.353 tahu bulat, Rp. 1.968 tahu kuning, Rp. 12.368 tahu krispi, dan Rp. 13.118 stik tahu. Selisih perhitungan harga jual tersebut adalah Rp 528 tahu bulat, Rp 769 tahu kuning, Rp 4.831 tahu krispi dan Rp 5.122 stik tahu, per unit produk. Hal ini dikarenakan metode *full costing* memasukkan semua biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel. Diharapkan UKM Gudange Tahu Takwa Kediri menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual, karena metode *full costing* lebih akurat dibanding dengan metode perusahaan.

KATA KUNCI : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, *Full costing, Cost-plus Pricing*

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain: memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor.Laba kotor itu dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi, dan volume penjualan.

Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat, maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Perhitungan harga pokok produksi yang tinggi akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak akan mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang rendah pula, akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual mampu bersaing di pasar.

Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi, mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan oleh perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, kondisi perekonomian perusahaan. Penentuan harga jual produk perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi.Gitosudarmo (2012:268) menyatakan penentuan harga jual haruslah dipikirkan baik-baik dan dalam hal ini terdapat beberapa dasar penetapan harga yaitu, biaya, konsumen, dan persaingan.Pendekatan yang sering digunakan adalah biaya, karena dalam dasar biaya ini harga diperhitungkan dengan melihat variabel biaya sebagai penentu utama.Dalam hal ini biaya produksi, biaya penjulan, biaya tetap, biaya variabel, dan sebagainya dihitung terlebih dahulu baru ditetapkan harga yang diperlukan.

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan, dan

akan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan risiko pada perusahaan, misalnya kerugian yang terus menerus atau tidak lakunya produk karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat, karena harga merupakan satu-satunya bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan.Pada hakekatnya perusahaan dalam menjual produknya harus dapat mencapai keuntungan yang diharapkan, sehingga perusahaan dalam menjual produknya harus menetapkan harga jual dengan tepat.

Umumnya harga jual produk dan jasa ditentukan oleh perimbangan permintaan dan penawaran di pasar.Selera konsumen, jumlah pesaing yang memasuki pasar, dan harga jual yang ditentukan pesaing, merupakan contoh faktor-faktor yang sulit untuk diramalkan, yang mempengaruhi pembentukan harga jual produk di pasar.Satu-satunya yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya.Biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Di bawah biaya penuh produk atau jasa, harga jual akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul akibat harga jual di bawah biaya produk atau jasa, dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan perusahaan terganggu dalam pertumbuhan usahanya. Penentuan harga jual pada umumnya merupakan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan. Meskipun harga jual produk sudah terbentuk di pasar, informasi biaya penuh terutama biaya produksi sangat dibutuhkan sebagai titik awal untuk mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual produk atau jasa yang akan dibebankan kepada customer di masa yang akan datang.

Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh

pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan. Harga pokok produksi sendiri terdiri dari beberapa unsur, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya untuk membayar orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya-biaya yang tidak termasuk pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri merupakan usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang industri tahu, yang setiap harinya memproduksi 4800 tahu bulat, 3300 tahu kuning, 525 tahu krispi, dan 495 stik tahu. Tahu yang diproduksi tidak hanya berupa tahu mentah, namun ada juga produk olahan tahu lainnya seperti *stick* tahu, tahu kuning, tahu putih, dan tahu bulat.Dengan bantuan dari para pekerjanya sebanyak 30 pekerja yang 90% berasal dari warga sekitar rumah produksi.Selain itu, UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri juga menjual produk lainnya seperti gethuk pisang, Keripik ubi, dan berbagai camilan lainnya yang banyak digemari dan dijadikan oleh-oleh para wisatawan.Banyaknya produk yang diproduksi dan dipasarkan, tentunya menjadikan pemilik usaha ini harus pandai dalam mengatur strategi untuk menentukan harga pokok produksi.

Dalam penentuan harga pokok produksinya, UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri masih menggunakan perhitungan secara tradisional yang hanya membebankan biaya produk sebesar biaya produksinya. Maka dari itu perlu adanya tujuan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* agar perusahaan dapat bersaing di pasar bebas dan tidak mengalami

kerugian dikemudian hari. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri."**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian, variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Tipe-tipe variabel tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2010:38), "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu harga pokok produksi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu harga jual.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Harga Jual (Y)

Menurut Gitosudarmo (2012:272) "harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang beserta jasa-jasa tertentu atau kombinasi dari keduanya"

Harga jual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga yang ditetapkan oleh UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

b. Harga Pokok Produksi (X)

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:280), "harga pokok produksi merupakan sejumlah kas atau aset lain yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi".

Harga pokok produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun variabel, karena perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing.*

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Menurut Sugiyono (2010:13) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang diperoleh bersumber dari data-data penelitian berupa angka-angka yang diambil dari subjek penelitian agar diperoleh hasil yang relevan mengenai permasalahan yang dibahas.

2. Teknik Penelitian

Menurut Efferin, Sujoko, Darmadji dan Tan (2008:11), "suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila memiliki tujuan yang jelas dan spesifik tentang apa yang hendak dicapai dari penelitian tersebut", karena pada dasarnya hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan fenomena berdasarkan data yang

terkumpul. Teknik penelitian yang digunakan adalah *ex-post-facto*.

Menurut Sugiyono (2012 : 7), penelitian *ex-post-facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri yang beralamat Jl. Pamenang, Ds. Toyoresmi, Kec. Ngasem Kab. Kediri.

Alasan peneliti melakukan penelitian di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri karena pada saat ini perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk belum sesuai dengan metode perhitungan yang tepat. Sedangkan UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri merupakan perusahaan tahu dan pusat oleh-oleh terbesar di kabupaten Kediri, sehingga dengan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dengan metode yang tepat didapatkan laba yang maksimal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan April 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13), subjek penelitiaan adalah“suatu atribut sifat dan nilai dari orang, lembaga attau kegiatanyang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.Subjek dari penelitian ini adalah UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13), objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan

reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)". Objek penelitian yang diambil dari UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri adalah laporan keuangan perusahaan data-data biaya penjualan, biaya produksi, biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012 : 186) "Data primer adalah data yang diperoleh dari pemilik usaha yang bersangkutan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung".

Data yang diambil dari pemilik usaha adalah data yang berhubungan dengan proses produksi, seperti proses produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik, dan data biaya bahan baku, serta data biaya tenaga kerja.

b. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014:104), "data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain".

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun data yang diperoleh dari tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1) Data Penjualan Produk
2) Data Biaya Bahan Baku
3) Data Biaya Tenaga Kerja
4) Data lain yang berhubungan dengan proses produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan supaya data yang dihasilkan dalam penelitian bersifat valid sehingga dapat menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan jalan menyalin data dan menggali informasi kepustakaan sebagai sumber

acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada guna mendapatkan data-data yang bersifat ilmiah dan teoritis.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1) *Interview* (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2012 : 188), "Mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan dugunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon".

Wawancara dilakukan dengan pihak GTT Kediri yaitu dengan pemilik usaha untuk mendapatkan informasi tentang biaya-biaya terkait dengan proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

2) Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2012 : 196) , "Observasi adalah suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan".

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tempat penelitian secara langsung dan mengamati keadaan situasi maupun kondisi perusahaan dengan prosedurnya sebagai berikut:

a) Menyiapkan alat perekam (contoh: handphone, handycam, dsb).
b) Meminta ijin kepada pimpinan untuk melakukan pengamatan diperusahaan.
c) Berusaha untuk melakukan pengamatan tanpa mengganggu aktivitas perusahaan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan, yaitu melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, hasil produksi, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian di dalam perusahaan. Data yang dihasilkan dari dokumentasi adalah data primer.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2014:115), "teknik analisis data mendiskripsikan teknik apa yang digunakan oleh peneliti untuk analisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya". Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya, dimana metode ini dinyatakan dengan angka-angka. Dalam menentukan harga jual dan harga pokok produksi, metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. **Menghitung Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*.**

Menurut Mulyadi (2014:17), *full costing*adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variable maupun tetap, yakni sebagai berikut:

Harga Pokok Produksi :

Biaya bahan baku	xx
BTKL	xx
BOP*variable*	xx
BOP tetap	xx
HPP	xx

2. **Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus.***

Penentuan harga jual *cost plus pricing*, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan. Dalam menghitung *cost plus pricing*, digunakan rumus:

Harga Jual = Harga Pokok Produksi + *Markup* (Laba yang dikehendaki + Biaya pemasaran + Biaya administrasi dan umum)

3. **Pengambilan Keputusan.**

Berdasarkan hal di atas, untuk mengetahui hasil yang didapat metode mana yang lebih tepat untuk digunakan perusahaan adalah dengan membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, serta membandingkan antara harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dengan harga jual dengan metode *cost plus pricing*. Sehingga dapat diketahui dan diterapkan metode mana yang lebih tepat dalam menentukan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang akan digunakan perusahaan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. **Menghitung Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*.**

Harga pokok produksi dengan metode full costing adalah sebesar Rp. 1.985.112.000 dan harga pokok per unit tahu bulat Rp. 1.436, tahu kuning Rp. 2.089, tahu krispi Rp. 13.129, stik tahu Rp. 13.924.

2. **Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus*.**

Harga jual produk per unit menggunakan metode *cost plus pricing* adalah Rp. 1.881 tahu bulat, Rp. 2.737 tahu kuning, Rp. 17.199 tahu krispi, dan Rp. 18.240 stik tahu.

B. Pembahasan

1. Menganalisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan metode yang digunakan oleh UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

Setelah melakukan perhitungan dan analisis data tentang harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, kemudian dilakukan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi oleh UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri dengan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing.* Perhitungan Harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp 1.436 untuk tahu bulat, Rp

2.089 tahu kuning, Rp 13.129 tahu krispi, dan Rp 13.924 untuk stik tahu,sedangkan dari perusahaan Rp 1.209 tahu bulat, Rp 1.759 tahu kuning, Rp 11.055 tahu krispi, dan Rp 11.725 stik tahu.

2. Menganalisis perbedaan perhitungan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* dan metode yang digunakan oleh UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

Setelah melakukan perhitungan dan analisis data tentang harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing*, kemudian dilakukan perbandingan antara harga jual tahu kuning yang ditetapkan UKM Gudange Tahu Takwa Kediri dengan harga jual dari penelitian ini yang menggunakan metode *cost-plus pricing*. Hasil perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost-plus pricing*adalah sebesar Rp. 1.881 tahu bulat, Rp 2.737 tahu kuning, Rp 17.199 tahu krispi, dan Rp 18.240 untuk stik tahu, sedangkan dari perusahaan Rp 1.353tahu bulat, Rp 1.968 tahu kuning, Rp 12.368 tahu krispi, dan Rp 13.118 stik tahu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan saat proses produksi. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan tidak dilakukan secara rinci, sehingga perusahaan tidak menggunakan metode apapun dalam menghitung harga jual produk dalam artian perusahaan hanya menggunakan cara tradisional atau hanya melakukan perkiraan saja. Penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* dan penghitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* lebih mahal dibandingkan dengan penentapan harga jual produk yang digunakan UKM

Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri. Dari hasil penelitian memang metode yang saya gunakan lebih mahal dari metode UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri, namun dari hasil penelitian saya UKM GTT Kediri akan mendapatkan keuntungan yang lebih efisien karena metode saya menghitung segala aspek biaya termasuk biaya *overhead* pabrik, sedangkan perusahaan hanya memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan saat produksi diantaranya biaya produksi dan biaya tenaga kerja langsung tanpa menambahkan biaya-biaya lain selain proses produksi yaitu biaya *overhead* pabrik.

IV. PENUTUP

1. Perhitungan harga pokok produksi denganmetode *full costing* pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri yaitu dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah sebesar Rp 1.436 untuk tahu bulat, Rp 2.089 tahu kuning, Rp 13.129 tahu krispi, dan Rp 13.924 untuk stik tahu,sedangkan dari perusahaan Rp 1.209 tahu bulat, Rp 1.759 tahu kuning, Rp 11.055 tahu krispi, dan Rp 11.725 stik tahu. Sehingga ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan.
2. Perhitungan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri dengan keuntungan 10% sebesar Rp. 1.881 tahu bulat, Rp 2.737 tahu kuning, Rp 17.199 tahu krispi, dan Rp 18.240 untuk stik tahu, sedangkan dari perusahaan Rp 1.353tahu bulat, Rp 1.968 tahu kuning, Rp 12.368 tahu krispi, dan Rp 13.118 stik tahu. Perhitungan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing* menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang ditetapkan oleh perusahaan. Perbedaan selisih harga jual produk menurut metode perusahaan dan metode *cost-plus pricing* sebesar Rp 528 tahu bulat, Rp 769 tahu kuning, Rp 4.831 tahu krispi dan Rp 5.122 untuk stik tahu. UKM Gudange Tahu Takwa (GTT)

Kediri selama 2017 telah memproduksi sebanyak 1.382.400 unit tahu bulat, 950.400 unit tahu kuning, 151.200 unit tahu krispi, dan 142.560 unit stik tahu. Maka jumlah selisih harga jual sebesar Rp. 729.907.200 tahu bulat, Rp 730.857.600 tahu kuning, Rp 730.447.200 tahu krispi, dan Rp 730.192.320 untuk stik tahu.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buchari, Alma. 2009. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.* Cetakan kedalapan. Bandung: Alfabeta.

Gitosudarmo, Indriyo. 2012. *Manajemen Pemasaran.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Komara, Bintang dan Sudarma, Ade. 2016. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel.* Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal.

Mulyadi.2014. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5.*Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salembe Empat.

Siregar, dkk.2014. *Akuntansi Biaya Edisi ke-2.*Jakarta: Salemba Empat.

Slat, Andre Henri. 2013. *Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual.* Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).*Bandung: Alfabeta.

Supriyono, R.A. 2008. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan.* Yogyakarta: BFFE.

Swastha, Basu. 2010. *Manajemen Penjualan (Edisi 3).* Yogyakarta: Biro Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).

Wardoyo, Dwi Urip. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada PT. Dasa Windu Agung).*Jakarta: Universitas Islam Attahiriyah. Jurnal.